

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode kausalitas Granger mengenai kausalitas pendapatan nasional terhadap perekonomian Indonesia tahun 2008-2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Uang Beredar dan Pendapatan Nasional memiliki hubungan kausalitas satu arah, yaitu Pendapatan Nasional mempengaruhi Jumlah Uang Beredar, namun tidak berlaku sebaliknya

Perubahan pendapatan nasional menyebabkan perubahan jumlah uang beredar. Peningkatan pendapatan membuat peningkatan permintaan masyarakat terhadap uang sehingga meningkatkan uang beredar. Sementara jumlah uang beredar tidak mempengaruhi pendapatan nasional karena bertambahnya jumlah uang akan mengakibatkan pertambahan harga saja dan tidak mengubah output yang dihasilkan sehingga tidak mempengaruhi pendapatan nasional.

2. Inflasi dan Pendapatan Nasional memiliki hubungan kausalitas satu arah, yaitu Inflasi mempengaruhi Pendapatan Nasional dan tidak berlaku sebaliknya

Kenaikan inflasi menyebabkan kenaikan pendapatan nasional. Inflasi ringan menaikkan harga penjualan sehingga keuntungan pengusaha meningkat karena adanya model upah kaku dan mendorong pengusaha

menaikkan produksi. Sementara pendapatan nasional tidak menyebabkan inflasi karena inflasi hanya akan terjadi apabila ada penambahan jumlah uang yang beredar, baik uang kartal maupun giral.

3. Investasi dan Pendapatan Nasional memiliki hubungan kausalitas dua arah, yaitu saling mempengaruhi

Investasi dan pendapatan nasional saling mempengaruhi. Ketika investasi turun, maka dengan sendirinya pendapatan nasional juga turun. Turunnya pendapatan menyebabkan turunnya konsumsi yang merupakan bagian dari pengeluaran. Turunnya konsumsi akan menyebabkan pendapatan turun lagi dan seterusnya. Sebaliknya, ketika investasi meningkat, maka akan meningkatkan pendapatan nasional melalui efek *multiplier*. Sementara peningkatan pendapatan nasional akan menyebabkan peningkatan pengeluaran investasi. Karena kondisi pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang digambarkan oleh pendapatan nasional merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian yang diharapkan yang dapat mendorong investasi.

4. Pengeluaran Pemerintah dan Pendapatan Nasional memiliki hubungan kausalitas dua arah, yaitu saling mempengaruhi

Pengeluaran pemerintah signifikan mempengaruhi pendapatan nasional, begitu pula sebaliknya. Pengeluaran pemerintah akan meningkatkan permintaan agregat dan menggeser titik keseimbangan pada tingkatan yang lebih tinggi melalui efek *multiplier* dan meningkatkan pendapatan nasional. Sebaliknya, peningkatan pendapatan

nasional akan menyebabkan pemungutan pajak yang semakin meningkat diikuti peningkatan pengeluaran pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah Indonesia perlu memperhatikan kenaikan jumlah uang beredar yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan nasional agar tidak berlebihan. Karena dikhawatirkan dapat menyebabkan inflasi yang tinggi. Begitu pula penjagaan tingkat inflasi dengan adanya target inflasi juga bermanfaat untuk menjaga kestabilan perekonomian karena inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat menyebabkan pertumbuhan pendapatan nasional melambat.

Diharapkan pemerintah mampu merealisasikan kebijakan-kebijakan yang mendukung investasi serta mendorong masyarakat berinvestasi pada sektor yang bersifat padat karya. Pemerintah juga harus memperkuat sistem pengalokasian pengeluaran pemerintah dengan melakukan koordinasi perencanaan antara pemerintah pusat dan instansi terkait untuk mengurangi pengeluaran yang kurang efisien dan ditekankan pada hal yang produktif serta dapat mendorong kegiatan ekonomi baik.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar rujukan bagi pengembangan Ilmu ekonomi di IAIN Tulungagung khususnya mengenai

sektor riil. Pihak akademik diharapkan menambah perbendaharaan perpustakaan mengenai analisis kausalitas, pendapatan nasional, inflasi, jumlah uang beredar, investasi dan pengeluaran pemerintah serta variabel makro lainnya untuk mendukung penelitian sejenis

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu lebih panjang serta menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh lebih kuat agar lebih bervariasi. Selain itu juga dapat menggunakan metode lain dengan tingkat kesalahan lebih kecil dan hasil analisis lebih luas.